



DIGITALISASI DATA KEBENCANAAN (GIDIBEN) BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

I. BENTUK INOVASI

- A. NAMA SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- B. BENTUK INOVASI : Pelayanan Publik
- C. JUDUL : Digitalisasi Data Kebencanaan (GIDIBEN)
- D. LATAR BELAKANG (BURNING PLATFORM)

Banyaknya data yang di produksi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur harus dapat di koleksi secara baik. Data yang tersebar di seluruh bidang dan perorangan membuat kesulitan dalam pengambilan keputusan cepat.

Fenomena ini hampir terjadi diseluruh BPBD se Indonesia. Selama ini keperluan akan data bencana dipenuhi secara ad hoc, terutama dalam bentuk data tanggap darurat. Meskipun sudah ada beberapa pola penyusunan data seperti InaRisk sebagai peta berbasis geografis yang cukup kompleks dan berpotensi untuk menjadi suatu platform satu data bencana, tetapi data tentang risiko, kejadian, dampak, dan pembiayaan terkait bencana dan penanggulangannya belum didasari pada konsep dan definisi yang standar.

Data mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan termasuk pemantauan dan pelaporan penanggulangan bencana. Mulai dari pencegahan timbulnya risiko, kesiapsiagaan, respon, hingga pemulihan. Kebutuhan akan data yang tepat waktu dan akurat menjadi lebih penting mengingat meningkatnya frekuensi dan tingkat keparahan kejadian bencana yang diperburuk oleh dampak perubahan iklim. Tantangannya, data yang dibutuhkan untuk penanggulangan bencana yang efektif tidak selalu tersedia saat dibutuhkan. Kalaupun tersedia, data-data itu kerap tersebar di berbagai sumber resmi, kemudian berbeda satu dari yang lain atau bahkan bertentangan, baik secara metodologi dan secara substansi. Oleh sebab itu dipandang perlu untuk memperkuat peran koleksi data yang baik untuk memberikan data kunci yang relevan dengan semua tahapan penanggulangan bencana. Data bencana yang baik juga membantu

mengidentifikasi dan mengatasi risiko bencana demi pencapaian tujuan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang.

E. IDENTIFIKASI MASALAH

Era digitalisasi merubah mindset banyak orang, termasuk organisasi yang mengelola data kebencanaan. Oleh karena itu untuk mengetahui kendala yang dihadapi maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

KONDISI SAAT INI	GAP/ KESENJANGAN	KONDISI YANG DIHARAPKAN
Data Kebencanaan tersebar di banyak tempat.	Banyaknya orang/lembaga yang memerlukan data yang dapat di akses (terbuka) secara digital.	Data kebencanaan mudah di dapatkan
Data yang diperoleh tidak dapat di pertanggungjawabkan. Kesimpangsiuran data sering terjadi.	Banyaknya data yang tidak dapat di pertanggungjawabkan secara digital (konvensional)	Data kebencanaan bermutu
Data di peroleh secara mudah dan umum	Banyaknya data yang tidak mudah di akses secara umum.	Data dapat di akses secara umum.

II. RANCANGAN BANGUN INOVASI DAN POKOK PERUBAHAN YANG AKAN DILAKUKAN

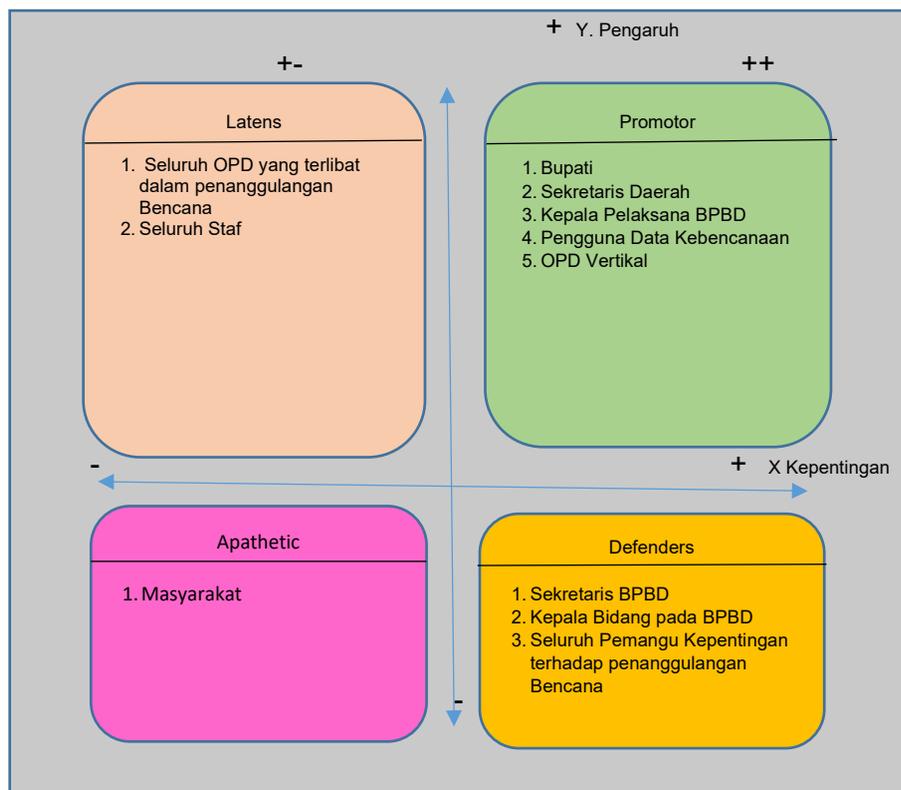
A. Rancangan bentuk Inovasi

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat dilakukan sebuah inovasi dengan dengan melakukan digitalisasi laporan yang dapat di akses secara mudah, bermutu dan umum (DIGIBEN)

B. Peta Stakeholders

Dalam melakukan analisis terhadap kedudukan stakeholder, maka terlebih dahulu dilakukan pembagian jenis stakeholder menurut jenisnya (kebutuhan dan keuntungan) seperti tergambar dalam diagram berikut.

Gambar 3.
Peta stakeholder proyek perubahan



Hasil Analisis Stakeholder diperoleh kelompok stakeholders :

1. *Promoters* : Kepentingan Besar, Pengaruh Besar
2. *Defenders* : Kepentingan Besar, Pengaruh Kecil
3. *Latents* : Kepentingan Kecil, Pengaruh Besar
4. *Apathetics* : Kepentingan dan Pengaruh Kecil

Melalui inovasi (Proyek Perubahan) ini diharapkan dengan inovasi DIGIBEN akan lebih banyak pelaku yang bisa mengakses data kebencanaan secara daring.

III. TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

Tujuan proyek perubahan yang akan dicapai adalah tersedianya akses yang terbuka untuk umum terkait data kebencanaan setiap hari secara daring.

IV. MANFAAT

Manfaat yang ditimbulkan dari adanya Proyek Perubahan DIGIBEN yaitu:

- 1) Mudah didapatkan: Data yang mudah diperoleh, dimanfaatkan dan dapat diolah kembali, serta dapat diakses melalui internet
- 2) Bermutu: Data yang utuh, dalam bentuk yang mudah digunakan dan dapat diolah kembali, sesuai syarat-syarat yang telah ditentukan, dan dapat dipertanggungjawabkan .
- 3) Akses umum: Data dapat diperoleh secara gratis dan dapat diakses melalui internet oleh semua pihak tanpa membedakan berdasarkan bidang usaha, orang, atau

V. WAKTU UJI COBA INOVASI

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	OUTPUT	METODE
1.	Melakukan Koordinasi dan Konsultasi	BPBD	Maret	Mendapatkan Dukungan	Forum Gabungan
2.	Melakukan Pembentukan Tim Pelaksanaan Proyek Perubahan	BPBD	Mei	SK Tim	
3.	Rapat Koordinasi bersama	BPBD	Mei	SK Penetapan	
4.	Menyusun SOP	BPBD	Mei	SOP	
5.	Pembuatan Akun Jejaring Sosial melalui Instagram sebagai sarana promosi dan Grup dalam Aplikasi Messenger (Whatsapp dll)	BPBD	Juli	Akun Jejaring Sosial	
6.	Pembuatan Platform Penjualan Online berupa website	BPBD dan Diskominfo	Juli		
7.	Pencanangan Jaring Daring dan Sharing Daring	BPBD	Agustus		
8.	Sosialisasi	BPBD	Agustus	Jumlah Peserta	

VI. ANGGARAN

Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini diupayakan menggunakan dana seminimal mungkin dengan menggunakan dana APBD tahun 2023 untuk kegiatan jangka panjang dan jangka menengah. Untuk Jangka panjang diperlukan dana yang cukup dalam pengembangan website BPBD.

Tabel 5
Proyeksi Anggaran Proyek Perubahan

NO	MILESTONE / KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Melakukan Koordinasi dan Konsultasi	Rp. 10.000.000,-
2.	Melakukan Pembentukan Tim Pelaksanaan Proyek Perubahan	-
3.	Rapat Koordinasi	Rp. 1.500.000,-
4.	Menyusun SOP	-
5.	Pembuatan Akun Jejaring Sosial melalui Instagram sebagai sarana promosi dan Grup dalam Aplikasi Messenger (Whatsapp dll)	-
6.	Pembuatan Platform	Rp. 1.000.000,-
7.	Pencanangan Jaring Daring dan Sharing Daring	-
8.	Sosialisasi	Rp. 25.000.000,-

Sampit, 13 Maret 2023

Kepala Pelaksana
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Kab. Kotawaringin Timur

MULTAZAM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680528 199903 1 004